

**Laporan Data Utama**  
**Penyelidikan *Sunset Review* Terhadap Impor**  
**Produk Produk Baja *Hot Rolled Plate* (HRP)**  
**Yang Berasal dari Negara Republik Rakyat Tiongkok,**  
**Ukraina, dan Singapura**

Versi Tidak Rahasia

**Komite Anti Dumping Indonesia**  
**2024**

## DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG.....	2
B. PROSEDUR .....	3
C. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS.....	6
D. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN <i>STANDING PETITIONER</i> .....	8
E. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI.....	9
F. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI .....	10
G. FAKTOR <i>CONTINUATION</i> ATAU <i>RECURRENCE LIKELIHOOD</i> MASIH TERJADINYA DUMPING DAN KERUGIAN .....	13
G.1 MASIH TERJADINYA DUMPING .....	13
G.2 PERKEMBANGAN VOLUME DAN HARGA IMPOR.....	15
G.3 PRODUKSI DAN KONSUMSI HRP DI NEGARA YANG DIKENAKAN BEA MASUK ANTI-DUMPING (BMAD) .....	18
G.4 PENGENAAN <i>TRADE REMEDIES</i> OLEH OTORITAS NEGARA LAIN TERHADAP EKSPOR NEGARA YANG DITUDUH DUMPING.....	19
G.5 PERKEMBANGAN EKSPOR NEGARA DUMPING.....	21
H. FAKTOR LAIN.....	22
H.1 PERKEMBANGAN EKSPOR PEMOHON .....	22
H.2 PERKEMBANGAN KONSUMSI NASIONAL .....	23
H.3 TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN .....	23
I. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.....	23

## A. LATAR BELAKANG

1. Penyelidikan awal (original) antidumping atas impor produk *Hot Rolled Plate* (HRP) dari negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Ukraina, dan Singapura, dilakukan oleh Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) pada tahun 2010 dan pengenaan BMAD atas impor produk HRP tersebut ditetapkan pada tahun 2012 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.: 150/PMK.011/2012, yang kemudian diperpanjang untuk pertama kalinya melalui PMK 50/PMK.010/2016. Pada tahun 2019, perpanjangan pengenaan BMAD dilakukan kembali melalui PMK No.: 111/PMK.010/2019 dengan masa berlaku 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2019, dan akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2024 dengan besaran sebagai berikut:

**Tabel 1. Besaran Pengenaan BMAD**

No.	Negara	Besaran BMAD (%)
1.	Republik Rakyat Tiongkok	10,47
2.	Singapura	12,50
3.	Ukraina	12,33

Sumber: PMK No.: 111/PMK.010/2019

2. Berkenaan dengan akan berakhirnya masa pengenaan BMAD atas impor produk HRP tersebut sesuai PMK No.: 111/PMK.010/2019, PT Krakatau Posco, selaku Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil produk HRP dan bertindak sebagai Pemohon, mengajukan permohonan penyelidikan untuk perpanjangan pengenaan BMAD atau penyelidikan *Sunset Review* (SR) pada tanggal 3 Juli 2023. Sesuai ketentuan, sebagaimana diatur dalam Pasal 34, Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, permohonan penyelidikan SR dapat diajukan paling lambat 15 (lima belas) bulan sebelum berakhirnya pengenaan BMAD.
3. Pemohon menyampaikan bahwa pengenaan BMAD terhadap impor produk HRP asal RRT, Singapura dan Ukraina telah membantu untuk memulihkan kinerja perusahaan, namun proses pemulihan kerugian perusahaan belum

sepenuhnya terjadi sehingga apabila BMAD tidak dilanjutkan, dikhawatirkan kerugian Pemohon akan berulang kembali karena Pemohon menduga bahwa praktik dumping yang dilakukan oleh eksportir dan eksportir produsen HRP di negara-negara tersebut masih terus berlanjut.

## **B. PROSEDUR**

4. Sesuai amanat pada *Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 (Anti Dumping Agreement/ADA)* dan PP 34/2011, KADI menyampaikan pre-notifikasi kepada perwakilan pemerintah RRT, Ukraina, dan Singapura di Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023 tentang diterimanya permohonan penyelidikan SR atas pengenaan BMAD terhadap impor produk HRP dari negara RRT, Singapura, dan Ukraina.
5. Setelah melakukan analisa bukti awal pada dokumen permohonan dan sesuai dengan Pasal 35 ayat 1 PP 34/2011 dan *Article 11.3 ADA*, pada tanggal 4 Agustus 2023 KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan SR atas pengenaan BMAD HRP dari negara RRT, Singapura, dan Ukraina melalui Harian Bisnis Indonesia. Pengumuman tersebut disampaikan secara resmi kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan disertai pengiriman kuesioner kepada industri dalam negeri, industri dalam negeri lainnya, eksportir/eksportir produsen, dan importir yang diketahui. KADI juga memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan.
6. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:
  - a. Eksportir/Eksportir Produsen RRT:
    - 1) Xinyu Iron and Steel Corp. Ltd;
    - 2) Anshan Iron & Steel;
    - 3) Jinan Iron & Steel Group Corporation;
    - 4) Nanjing Iron & Steel Group Co. Ltd; dan
    - 5) Wu Yang Iron Steel Co. Ltd.
  - b. Eksportir/Eksportir Produsen Singapura:
    - 1) HG Metal Manufacturing Limited;
    - 2) Regency Steel Asia Pte Ltd;

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

---

- 3) Asia Enterprises Pte Ltd;
- 4) Super Steel Pte Ltd; dan
- 5) Chuan Leong Metalimpex Co (Pte) Ltd.

c. Eksportir/Eksportir Produsen Ukraina:

- 1) Ilyich Iron & Steel Works of Mariupol (IISW); dan
- 2) Alchevsk Iron and Steel Works.

d. Importir:

- 1) PT Alfa Lintas Benua;
- 2) PT Autokrindo Pratama;
- 3) PT Baja Indo Eraprima;
- 4) PT Gemala Kempa Daya;
- 5) PT Indal Steel Pipe;
- 6) PT Karyawaja Ekamulia;
- 7) PT Katshusiro Indonesia;
- 8) PT Parama Raya & Co;
- 9) PT PAL Indonesia (Persero);
- 10) CV Perjuangan Steel;
- 11) PT Roda Prima Lancar;
- 12) PT Steel Pipe Industry of Indonesia;
- 13) PT Super Steel Indah; dan
- 14) CV Satria Saribu Sejahtera.

Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan tersebut di atas merupakan pihak yang tidak kooperatif dalam penyelidikan SR ini. Pihak yang berkepentingan dalam huruf (a) dan (c) merupakan pihak yang tidak kooperatif sejak penyelidikan awal (original), sehingga tidak mempunyai hak untuk mendapatkan individual margin dumping. Sedangkan pihak yang berkepentingan pada huruf (b), merupakan pihak yang kooperatif dalam penyelidikan awal (original), namun seluruh perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang (eksportir) independen yang memperoleh pasokan HRP dari berbagai sumber sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tidak mendapatkan individual margin dumping karena besaran BMAD akan mengikuti besaran dari produsen pemasok.

7. Sesuai resital 5, KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada masing-masing pihak yang berkepentingan. Namun, sampai dengan batas waktu yang ditentukan, pihak yang kooperatif dan

menyampaikan jawaban kuesioner hanya industri dalam negeri, sedangkan pihak lainnya, baik eksportir/eksportir produsen asal RRT, Ukraina dan Singapura maupun importir tidak ada yang kooperatif menyampaikan jawaban kuesioner. Para pihak yang kooperatif menyampaikan jawaban kuesioner tersebut adalah:

- a. Industri Dalam Negeri: PT Krakatau Posco (PT KP)
  - b. Industri Dalam Negeri Pendukung
    - 1) PT Krakatau Steel (persero) Tbk (PT KS);
    - 2) PT Gunung Raja Paksi (GRP); dan
    - 3) PT Gunawan Dianjaya Steel (GDS).
8. KADI menyampaikan surat pemberitahuan ketidaklengkapan jawaban (*deficiency letter*) kepada pihak yang telah menjawab kuesioner dan memberikan waktu yang cukup untuk menyampaikan kekurangan data tersebut hingga batas waktu yang ditetapkan.
9. Sehubungan dengan tidak adanya pihak yang berkepentingan dari RRT, Ukraina, dan Singapura yang menyampaikan jawaban kuesioner sebagaimana yang telah disampaikan pada resital 7, penyelidikan terkait impor dumping dari negara tersebut, dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam *Article* 6.8 dan *Annex II* ADA. Dalam hal ini, KADI menggunakan data terbaik yang dimiliki atau *Best Information Available* (BIA), termasuk data dan informasi yang disampaikan IDN dalam Permohonannya.
10. KADI melakukan verifikasi lapangan ke industri dalam negeri:
- a. Industri Dalam Negeri (IDN): PT Krakatau Posco (PT. KP), pada tanggal 20 – 22 Desember 2023; dan
  - b. Industri dalam negeri (idn) Pendukung: PT Krakatau Steel (PT. KS), pada tanggal 3 – 5 Januari 2024.
11. Periode penyelidikan kerugian dalam penyelidikan ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, sedangkan untuk periode penyelidikan dumping adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

### C. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS

12. Barang yang diselidiki adalah *Hot Rolled Plate* (HRP):

- a. Produk canai lantain dari besi atau baja bukan paduan, dengan lebar 600 mm atau lebih, dicanai panas, tidak dipalut, tidak disepuh atau tidak dilapisi, tidak dalam gulungan, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, dengan ketebalan melebihi 10 mm; dan
- b. Produk Canai lantain dari besi atau baja bukan paduan, dengan lebar 600 mm atau lebih, dicanai panas, tidak dipalut, tidak disepuh atau tidak dilapisi, tidak dalam gulungan, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, dengan ketebalan 4,75 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 10 mm.

13. Berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2022, uraian barang yang diselidiki ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Uraian Pos Tarif sesuai BTKI 2022**

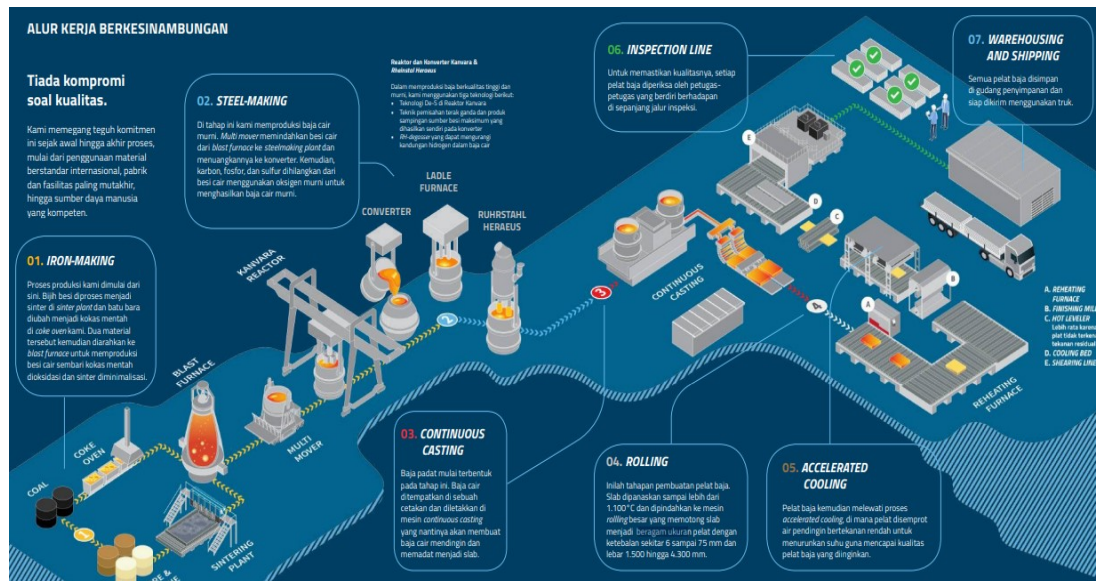
Pos Tarif	Uraian Barang
72.08	Produk canai lantain dari besi atau baja bukan paduan, dengan lebar 600 mm atau lebih, dicanai panas, tidak dipalut, tidak disepuh atau tidak dilapisi.
	- tidak dalam gulungan, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas
7208.51.00	- - Dengan ketebalan melebihi 10 mm
7208.52.00	- - Dengan ketebalan 4,75 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 10 mm

Sumber: BTKI 2022

14. Bahan baku utama produk HRP adalah *Steel/ Slab*, yang diproses melalui proses produksi sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK, UKRAINA, DAN SINGAPURA.

Gambar 1. Proses Produksi HRP



Sumber: Pemohon

15. PT KP adalah produsen baja yang terintegrasi, sehingga proses dilakukan dari bahan baku hingga produk HRP:
  - a. *Raw Material Storage*: Menampung bahan baku material pembuatan baja sebelum diproses produksi.
  - b. *Sintering Machine*: Mengubah bijih besi menjadi bijih sinter sebagai bahan baku pembuatan besi cair di *Blast Furnace*.
  - c. *Coke Oven*: Memanaskan batubara untuk diubah menjadi Coke sebagai bahan baku pembuatan besi cair di *Blast Furnace*.
  - d. *Blast Furnace*: Meleburkan bahan baku utama menjadi besi cair.
  - e. *Kanvara Reactor*: Mengurangi unsur sulfur didalam besi cair.
  - f. *Converter*: Memurnikan besi cair dari pengotor dan mengubahnya menjadi baja cair.
  - g. *Rheinstal Heraeus*: Memurnikan baja cair dari unsur gas pengotor.
  - h. *Continuous Casting Machine*: Mencetak baja cair menjadi slab
  - i. *Reheating Furnace*: Memanaskan Slab sebelum dilakukan pengerollan
  - j. *Finishing Mill*: Melakukan pengerollan terhadap Slab untuk diubah menjadi produk pelat sesuai permintaan pelanggan.
  - k. *Shearing Line*: Melakukan pemotongan terhadap pelat induk sesuai permintaan pelanggan



16. HRP digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan berbagai produk antara lain kapal, pipa, jembatan, bangunan, boiler dan *pressure vessel*.
17. Dengan menggunakan teknologi yang cukup maju, kualitas HRP produksi PT KP dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri termasuk spesifikasi khusus yang diperlukan pelanggan. Teknologi yang digunakan oleh PT KP untuk memproduksi HRP tidak berbeda secara signifikan dengan teknologi yang digunakan teknologi eksportir produsen dari negara yang dituduh, sehingga PT KP dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.
18. HRP yang diproduksi oleh PT KP adalah sejenis dengan barang yang diselidiki, antara lain dalam hal kesamaan bahan baku yang digunakan, proses produksi, karakteristik fisik, teknologi, serta kegunaan.

#### D. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER*

**Tabel 3. Produksi Pemohon Tahun 2022**

No	Keterangan	Standing
		%
1	Total Produksi Pemohon	69,0
2	Produksi Pendukung:	
	- PT KS	12,4
	- GRP	9,3
	- GDS	9,2
3	Total Produksi Pendukung	31,0
4	Total Produksi Nasional	100,0

Sumber: Pemohon, jawaban kuesioner, diolah

19. Berdasarkan Tabel 3 di atas, tampak jelas bahwa total produksi Pemohon sebesar 69,0% dari total produksi nasional dan telah mendapatkan dukungan dari industri dalam negeri barang sejenis lainnya sebesar 31,0% tanpa ada produsen barang sejenis yang menolak penyelidikan. Sesuai dengan *Article 5.4 Agreement on Anti-Dumping (ADA)*, Pasal 1.17, Pasal 4 dan Pasal 6 PP

34/2011, PT Krakatau Posco telah memenuhi syarat untuk menjadi Pemohon dalam penyelidikan ini mewakili IDN barang sejenis.

## E. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

20. Sesuai dengan PMK No. 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor yang lebih lanjut dituangkan dalam BTKI 2022, besaran tarif bea masuk impor *Most Favored Nation* (MFN) untuk 2 (dua) pos tarif HRP adalah 15%. Berdasarkan PMK No.43/PMK. 010/2022 tentang Penetapan Tarif bea Masuk ASEAN *Trade in Goods Agreement* (ATIGA), tarif preferensi (*preferential tariff*) untuk impor 2 (dua) pos tarif yang berasal dari RRT dan Singapura adalah 0%, dan berdasarkan PMK 46/PMK.010/2022 tentang Penetapan Tarif bea Masuk ASEAN - *China Free Trade Area* pos tarif yang berasal dari RRT adalah 0%.

**Tabel 4. Perkembangan Konsumsi Nasional HRP** (indeks)

No	Negara	2020	2021	2022	Tren (%)
1	IDN	42	60	43	23,5
2	Industri dalam negeri lainnya	38	29	32	11,6
	Total Penjualan Nasional	80	89	75	18,0
3	RRT	1	1	7	241,8
4	Ukraina	3	0	1	(48,2)
5	Singapura	8	4	4	(11,9)
	Total Impor Dumping	11	5	12	23,9
6	Impor negara lainnya	8	6	13	56,1
	Total Impor	20	11	25	38,2
7	Konsumsi Nasional	100	100	100	22,3

Sumber: Badan Pusat Statistik; Jawaban Kuesioner IDN. Diolah.

21. Pada Tabel 4 di atas ditunjukkan perkembangan konsumsi nasional HRP di Indonesia yang diperoleh dari volume penjualan IDN, penjualan industri dalam negeri lainnya, dan total impor dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Selama periode tahun 2020-2022, konsumsi nasional HRP mengalami peningkatan dengan tren sebesar 22,3%, dan pada tahun 2022. Akan tetapi

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

peningkatan permintaan HRP di dalam negeri lebih banyak dinikmati produk HRP impor, khususnya dari RRT (negara yang dituduh dumping) dan juga dari negara lainnya yang meningkat dalam trend yang lebih tinggi dari penjualan oleh industri dalam negeri.

## F. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

22. Sesuai dengan *Article* 11.3 ADA, KADI melakukan penyelidikan SR mengenai kemungkinan berlanjut atau berulangnya dumping dan/atau kemungkinan berlanjut atau berulangnya kerugian IDN. Mengingat data kerugian IDN dan angka-angka di bawah ini bersifat sensitif secara komersial, maka data kerugian tersebut disajikan dalam bentuk indeks.

**Tabel 5. Indikator Kinerja IDN** (indeks)

No	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Penjualan Domestik	MT	100	134	152	23,5
2	Penjualan Domestik	USD	100	217	262	61,9
3	Harga Jual Domestik	USD/MT	100	162	172	31,2
4	HPP	USD/MT	100	126	149	22,3
5	Laba/(Rugi) Operasional	USD	(100)	355	196	-
6	Kapasitas Terpasang	MT	100	100	100	-
7	Utilisasi Kapasitas	%	100	87	96	(1,8)
8	Produksi	MT	100	87	96	(1,8)
9	Persediaan	MT	100	87	118	8,5
10	Pangsa Pasar	%	100	141	102	1,0
11	Produktifitas	Ton/ Orang	100	88	84	(8,5)
12	Tenaga Kerja	Orang	100	99	115	7,3
13	Upah	USD	100	105	95	(2,4)
14	Pertumbuhan	%	(100)	56	143	-
15	Cash Flow	USD	100	228	108	3,7
16	Total asset	USD	100	107	126	12,2
17	ROI	%	(100)	874	317	-
18	Kemampuan Meningkatkan Modal	%	100	288	60	(22,7)

Sumber: IDN, diolah.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

**Tabel 6. Penjualan Domestik, Harga Jual, HPP dan Laba/Rugi**

(indeks)

No	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Penjualan Domestik	MT	100	134	152	23,5
2	Penjualan Domestik	USD	100	217	262	61,9
3	Harga Jual Domestik	USD/MT	100	162	172	31,2
4	Harga Pokok Penjualan	USD/MT	100	126	149	22,3
5	Laba/(Rugi) Operasional	USD	(100)	355	196	-

Sumber: IDN, diolah.

23. Untuk memudahkan penjelasan, Tabel 5 tersebut di atas juga disajikan dalam beberapa table. Pada Tabel 6 di atas terlihat bahwa penjualan domestik secara kuantitas dan nilai mengalami peningkatan dengan tren sebesar 23,5% dan 61,9%, selanjutnya harga jual domestik dan Harga Pokok Penjualan (HPP) juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 31,2% dan 22,3%. Meskipun Laba Operasional perusahaan menunjukkan perbaikan dari tahun 2020 ke 2021, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022.

**Tabel 7. Kapasitas Terpasang, Utilisasi Kapasitas, Produksi, Persediaan, Pangsa Pasar, dan Produktifitas**

(indeks)

No	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Kapasitas Terpasang	MT	100	100	100	-
2	Utilisasi Kapasitas	%	100	87	96	(1,8)
3	Produksi	MT	100	87	96	(1,8)
4	Persediaan	MT	100	87	118	8,5
5	Pangsa Pasar	%	100	141	102	1,0

Sumber: IDN, diolah.

24. Pada Tabel 7 tampak bahwa selama periode penyelidikan, IDN tidak menambah kapasitas terpasangnya namun produksi dan utilisasi kapasitas mengalami penurunan dengan tren masing-masing sebesar 1,8%. Selanjutnya persediaan mengalami peningkatan dengan tren sebesar 8,5%, begitu juga dengan pangsa pasar IDN yang mengalami peningkatan dengan

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

tren sebesar 1% di saat konsumsi nasional meningkat dengan tren 22,3% (tabel 4).

**Tabel 8. Tenaga kerja, Upah, Produksi dan Produktifitas (indeks)**

No	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Tenaga Kerja	Orang	100	99	115	7,3
2	Upah	USD	100	105	95	(2,4)
3	Produksi	MT	100	87	96	(1,8)
4	Produktifitas	Ton/Orang	100	88	84	(8,5)

Sumber: IDN, diolah.

25. Pada Tabel 8 di atas ditunjukkan bahwa tenaga kerja mengalami peningkatan dengan tren sebesar 7,3% akan tetapi upah tenaga kerja mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,4%. Selanjutnya, adanya penurunan upah pada 2022 disebabkan adanya kebijakan IDN untuk melakukan penyesuaian pencatatan pencadangan pensiun. Selanjutnya,, produksi dan produktifitas mengalami penurunan dengan tren masing-masing sebesar 2,4% dan 8,5% pada tahun 2020-2022.

**Tabel 9. Pertumbuhan Asset, Cash Flow, Total Asset, ROI dan Kemampuan Meningkatkan Modal (indeks)**

No	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Cash Flow	USD	100	228	108	3,7
2	Total asset	USD	100	107	126	12,2
3	Pertumbuhan Asset	%	(100)	56	143	-
4	ROI	%	(100)	874	317	-
5	Kemampuan Meningkatkan Modal	%	100	288	60	(22,7)

Sumber: IDN, diolah.

26. Pada Tabel 9 di atas tampak bahwa kinerja IDN menunjukkan perbaikan pada tahun 2020 – 2022, dimana total asset mengalami peningkatan sebesar 12,2%, yang disebabkan adanya penambahan asset melalui pembelian HSM2 yang dilakukan oleh IDN. Kondisi yang sama juga dialami oleh indikator *cash flow*, dimana mengalami peningkatan secara tren sebesar

3,7% pada tahun 2020-2022. Selanjutnya, Selanjutnya, kemampuan meningkatkan modal masih mengalami penurunan dengan tren sebesar 22,7% meskipun masih berada di angka yang positif.

## **G. FAKTOR *CONTINUATION* ATAU *RECURRENCE LIKELIHOOD* MASIH TERJADINYA DUMPING DAN KERUGIAN**

27. Pada bagian ini diuraikan faktor-faktor *continuation or recurrence likelihood* yang menjadi dasar pertimbangan melanjutkan atau tidak melanjutkan pengenaan BMAD. Faktor-faktor *continuation or recurrence likelihood* yang dianalisis dan dilaporkan dalam Laporan Data Utama ini adalah *incidence of dumping*; perkembangan volume dan harga impor; produksi dan konsumsi HRP di RRT, Ukraina, dan Singapura; pengenaan *trade remedies* oleh otoritas negara lain terhadap ekspor negara yang dituduh; dan perkembangan ekspor negara lain.

### **G.1 MASIH TERJADINYA DUMPING**

#### **28. RRT**

- a. Sesuai dengan resital 7, tidak ada pihak yang berkepentingan dari RRT yang kooperatif dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, penentuan margin dumping untuk seluruh perusahaan di RRT menggunakan data terbaik yang dimiliki KADI, sebagaimana diatur dalam *Article 6.8 Annex II* dan termasuk informasi yang terdapat dalam dokumen di dalam permohonan.
- b. Perhitungan nilai normal berdasarkan constructed value berdasarkan harga bahan baku di negara tersebut atau di kawasan tersebut dan struktur biaya IDN untuk upah tenaga kerja langsung, overhead pabrik, biaya penjualan dan administrasi serta profit.
- c. Perhitungan harga ekspor menggunakan harga rata-rata CIF selama periode penyelidikan yang diperoleh dari data BPS, dikurangi biaya

transportasi dan asuransi yang diperoleh dari publikasi/jurnal internasional.

- d. Berdasarkan perhitungan nilai normal dan harga ekspor di atas, masih ditemukan margin dumping untuk perusahaan eksportir RRT.

#### 29. Ukraina

- a. Sesuai dengan resital 7, tidak ada pihak yang berkepentingan dari Ukraina yang kooperatif dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, penentuan margin dumping untuk seluruh perusahaan di Ukraina menggunakan data terbaik yang dimiliki KADI, sebagaimana diatur dalam *Article 6.8 Annex II* dan termasuk informasi yang terdapat dalam dokumen di dalam permohonan.
- b. Perhitungan nilai normal berdasarkan constructed *value* berdasarkan harga bahan baku di negara tersebut atau di kawasan tersebut dan struktur biaya IDN untuk upah tenaga kerja langsung, overhead pabrik, biaya penjualan dan administrasi serta profit.
- c. Perhitungan harga ekspor menggunakan harga rata-rata CIF selama periode penyelidikan yang diperoleh dari data BPS, dikurangi biaya transportasi dan asuransi yang diperoleh dari data IDN.
- d. Berdasarkan perhitungan nilai normal dan harga ekspor di atas, masih ditemukan margin dumping untuk perusahaan eksportir Ukraina.

#### 30. Singapura

- a. Sesuai dengan resital 7, tidak ada pihak yang berkepentingan dari Singapura yang kooperatif dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, penentuan margin dumping untuk seluruh perusahaan di Singapura menggunakan data terbaik yang dimiliki KADI, sebagaimana diatur dalam *Article 6.8 Annex II* dan termasuk informasi yang terdapat dalam dokumen di dalam permohonan.
- b. Perhitungan nilai normal berdasarkan constructed *value* berdasarkan harga bahan baku di negara tersebut atau di kawasan tersebut dan struktur biaya IDN untuk upah tenaga kerja langsung, overhead pabrik, biaya penjualan dan administrasi serta profit.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

- c. Perhitungan harga ekspor menggunakan harga rata-rata CIF selama periode penyelidikan yang diperoleh dari data BPS, dikurangi biaya transportasi dan asuransi yang diperoleh dari data IDN.
- d. Berdasarkan perhitungan nilai normal dan harga ekspor di atas, masih ditemukan margin dumping untuk perusahaan eksportir Singapura.

## G.2 PERKEMBANGAN VOLUME DAN HARGA IMPOR

**Tabel 10. Perkembangan Volume Impor HRP (MT)**

No	Uraian	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Impor Negara Dumping	135.571	50.713	208.241	23,9
	RRT	11.102	6.405	129.733	241,8
	Ukraina	35.765	4.066	9.590	(11,9)
	Singapura	88.703	40.242	68.918	(48,2)
2	Impor Negara Lainnya	96.752	69.512	235.672	56,1
3	Total Impor	232.323	120.225	443.912	38,2

Sumber: BPS, diolah.

31. Pada Tabel 10 di atas terlihat bahwa selama periode 2020-2022, volume impor dari RRT meningkat sebesar 241,8% sedangkan untuk impor dari Ukraina dan Singapura mengalami penurunan dengan tren masing-masing 48,2% dan 11,9% karena penurunan impor dari ketiga negara dumping di tahun 2022, di masa terjadi gangguan pasokan impor akibat pandemi Covid-19. Kecenderungan setelah pandemi Covid-19, di tahun 2022, terjadi peningkatan impor dari ketiga negara yang dituduh dumping, dan peningkatan yang sangat signifikan berasal dari RRT. Secara kumulatif, impor ketiga negara tersebut meningkat cukup signifikan sebesar 23,9%. Impor negara lainnya juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 56,1% selama 2020-2022.



LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

**Tabel 11. Perkembangan Pangsa Pasar**

(indeks)

Pangsa Pasar	2020	2021	2022	Tren (%)
Impor Negara Dumping	11	5	12	23,9
RRT	1	1	7	241,8
Ukraina	3	0	1	(48,2)
Singapura	8	4	4	(11,9)
Impor negara lainnya	8	6	13	56,1
Total Impor	20	11	25	38,2
IDN	42	60	43	23,5
idn lainnya	38	29	32	11,6
Konsumsi Nasional	100	100	100	22,3
Konsumsi Nasional	100	95	149	22,3

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

32. Pada Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa konsumsi nasional mengalami peningkatan dengan tren sebesar 22,3%, di saat yang bersamaan pangsa pasar RRT, IDN, dan idn lainnya mengalami peningkatan dengan tren sebesar 241,8%, 23,5% dan 11,6%, akan tetapi pangsa pasar dari Ukraina dan Singapura mengalami penurunan dengan tren sebesar 48,2% dan 11,9%.
33. Pada Tabel 12 ditunjukkan data perkembangan harga jual IDN dan harga impor HRP selama periode penyelidikan (2020-2022). Harga pokok penjualan IDN mengalami peningkatan sebesar 22,3%, namun IDN masih mampu menjual produk HRP di atas harga pokok penjualan dan dengan harga jual yang juga mengalami peningkatan sebesar 31,2%. Namun demikian jika dilihat pada periode tahun 2021-2022 terjadi peningkatan harga pokok penjualan dari 126 poin indeks menjadi 149 poin indeks sedangkan harga jual IDN hanya mengalami peningkatan dari 162 poin indeks menjadi 172 poin indeks.
34. Dengan pengenaan maupun tanpa pengenaan BMAD, selama periode penyelidikan, tidak ditemukan lagi adanya *price undercutting* kecuali pada tahun 2021, tanpa pengenaan BMAD harga impor asal Singapura dan

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

Ukraina berada di bawah harga IDN. Hal ini berdampak baik bagi IDN karena mampu melakukan penjualan dengan harga yang masih di atas harga pokok dan harganya masih di bawah harga HRP impor. IDN dalam hal ini masih mampu meningkatkan harga jualnya sebesar 31,2% selama periode penyelidikan untuk merespon terjadinya peningkatan harga pokok (biaya produksi).

**Tabel 12. Perkembangan Harga Jual HRP** (indeks)

No	Keterangan	2020	2021	2022	Tren (%)
1	HPP	100	126	149	22,3
2	Harga Jual IDN	100	162	172	31,2
Tanpa BMAD					
3	RRT	100	136	129	13,4
4	Ukraina	100	148	175	32,4
5	Singapura	100	119	152	23,1
<i>Price Undercutting</i>					
6	RRT	(100)	(64)	(10)	-
7	Ukraina	(100)	31	(220)	-
8	Singapura	(100)	41	(75)	-
MFN+BMAD+THC					
9	RRT	100	136	129	13,4
10	Ukraina <sup>1</sup>	100	148	175	32,4
11	Singapura	100	119	152	23,1
<i>Price Undercutting</i>					
12	RRT	(100)	(97)	(65)	-
13	Ukraina	(100)	(122)	(182)	-
14	Singapura	(100)	(46)	(117)	-

Sumber: IDN dan BPS, diolah.

Catatan: MFN 15%, ATIGA 0%, ACFTA 0%, THC 2,5%, BMAD RRT 10,47%, Ukraina 12,33%, dan Singapura 12,50%.

### G.3 PRODUKSI DAN KONSUMSI HRP DI NEGARA YANG DIKENAKAN BEA MASUK ANTI-DUMPING

#### G.3.1 RRT

35. Berdasarkan data pada Tabel 13, tampak bahwa selama periode penyelidikan, kapasitas, produksi, utilisasi serta konsumsi nasional di RRT mengalami penurunan dengan tren 0,5% sampai dengan 1,2%, namun *excess capacity* mengalami peningkatan dengan tren sebesar 0,8%. Namun secara kuantitas, kelebihan kapasitas di kisaran 37%-38% dan kelebihan produksi sebesar 2-4 juta MT bila dibandingkan dengan produksi nasional Indonesia yang masih di bawah 2 juta MT merupakan angka yang cukup tinggi dan berpotensi mengakibatkan berulangnya kembali (*recurrence likelihood*) dumping dan kerugian apabila pengenaan BMAD dihentikan.

**Tabel 13. *Excess Capacity* RRT**

Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
Kapasitas	MT	413.000.000	419.000.000	409.000.000	(0,5)
Produksi	MT	259.000.000	265.000.000	254.000.000	(1,0)
Utilisasi	%	63%	63%	62%	(0,5)
Konsumsi	MT	257.000.000	261.000.000	251.000.000	(1,2)
Excess production	MT	2.000.000	4.000.000	3.000.000	22,5
Excess capacity	%	37%	37%	38%	0,8

Sumber: *Crugroup*, IDN, Diolah.

#### G.3.2 Ukraina

36. Pada Tabel 14 ditunjukkan data kapasitas, produksi, utilisasi serta konsumsi nasional di Ukraina. Tampak bahwa kapasitas, produksi, utilisasi serta konsumsi nasional di Ukraina mengalami penurunan dengan tren 42,3% sampai dengan 50%, dan *excess capacity* mengalami peningkatan dengan tren sebesar 25,5%. Meskipun secara kuantitas produksi nasional Ukraina sedikit di atas produksi nasional Indonesia, namun kelebihan kapasitas yang sangat besar di kisaran 53%-89% dan kelebihan produksi sebesar 0,4-2 juta MT merupakan angka yang cukup tinggi dan berpotensi mengakibatkan

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

berulangnya kembali (*recurrence likelihood*) dumping dan kerugian apabila pengenaan BMAD dihentikan.

**Tabel 14. Excess Capacity Ukraina**

Uraian	Satuan	2020	2021	2022	Tren (%)
Kapasitas	MT	6.450.000	6.450.000	6.450.000	-
Produksi	MT	2.800.000	3.000.000	700.000	(50,0)
Utilisasi	%	43%	47%	11%	(50,0)
Konsumsi	MT	900.000	1.000.000	300.000	(42,3)
Excess production	MT	1.900.000	2.000.000	400.000	(54,1)
Excess capacity	%	57%	53%	89%	25,5

Sumber: *Crugroup*, IDN, Diolah.

#### **G.4 PENGENAAN *TRADE REMEDIES* OLEH OTORITAS NEGARA LAIN TERHADAP EKSPOR NEGARA YANG DITUDUH DUMPING**

37. Pada Tabel 15 ditunjukkan bahwa produk HRP yang berasal dari RRT menghadapi pengenaan BMAD oleh sejumlah negara lain yaitu Inggris Raya, Amerika Serikat, Taiwan, Brazil, Uni Eropa dan Turki terhadap impor HRP asal RRT dengan besaran yang lebih tinggi dari yang dikenakan oleh Indonesia yang hanya 10,47%.
38. Pada Tabel 16 ditunjukkan bahwa produk impor HRP yang berasal dari Ukraina menghadapi pengenaan BMAD oleh negara lain yaitu Brazil, Kanada, Taiwan dan Meksiko dengan besaran yang jauh lebih tinggi dari besaran BMAD yang dikenakan oleh Indonesia (21,30%-60,10% vs 12,33%)
39. Dalam penyelidikan ini, tidak ditemukan adanya pengenaan BMAD oleh negara lain terhadap produk impor HRP yang berasal dari Singapura.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

**Tabel 15. Pengenaan *Trade Remedies* Terhadap RRT**

No.	Negara Penuduh	Kode HS	BMAD (%)
1	Inggris Raya	7208100000, 7208250000, 7208260000, 7208270000, 7208360000, 7208370010, 7208370090, 7208380010, 7208380090, 7208390010, 7208390090, 7208400000, 7208400010, 7208400090, 7208521000, 7208529900, 7208531000, 7208539000, 7208540000, 7211130000, 7211140010, 7211140090, 7211190010, 7211190090, 7225191090, 7225309000, 7225406090, 7225409000, 7226191090, 7226191091, 7226191095, 7226919100, 7226919900	13,2 – 35,9
2	Amerika Serikat	720840, 720851, 720852, 720853, 720890, 721070, 721090, 721113, 721114, 721119, 721190, 721240, 721250, 721410, 721430, 721491, 722511, 722519, 722540, 722599, 722611, 722619, 722620, 722691, 722699	68,27
3	Taiwan	720851, 720852, 720890, 721114, 722540, 722691	41,47 - 59,57
4	Brazil	720852	211,56 USD/Ton
5	Uni Eropa	720851, 720852, 720890, 722540	73,7
6	Turki	720851, 720890, 721113, 721114, 722540, 722599	16,89 - 22,55

Sumber: WTO, Diolah.

**Tabel 16. Pengenaan *Trade Remedies* Terhadap Ukraina**

No.	Negara Penuduh	Kode HS	Bea Masuk
1	Brazil	720851, 720852	52,2 USD/Ton
2	Kanada	720851, 720852	21,30%
3	Taiwan	720851, 720852, 720890, 721114, 722540	49,29%
4	Meksiko	720851, 720852, 722540	60,10%

Sumber: WTO, Diolah.

## G.5 PERKEMBANGAN EKSPOR NEGARA DUMPING

### G.5.1 RRT

40. Pada Tabel 17 disajikan data perkembangan ekspor HRP RRT ke dunia. Tujuan ekspor HRP asal RRT yang terutama (5 besar) adalah Korea, Vietnam, Saudi Arabia, UAE, dan Turki. Kinerja ekspor HRP dari RRT tampak mengalami pertumbuhan dengan tren positif ke seluruh dunia. Indonesia merupakan negara tujuan ekspor RRT penting yang menempati urutan ke-6 dengan pangsa ekspor sebesar 3%, namun tren peningkatannya begitu tajam, khususnya setelah pandemi Covid-19. Tren peningkatan ekspor HRP dari RRT pasca pandemi Covid-19 (2021-2022) ke dunia mencapai 573,7% dengan tren peningkatan ke 5 (lima) negara tujuan utama ekspor sangat signifikan (1300%--4800%), khususnya ke Korea.

**Tabel 17. Perkembangan Ekspor RRT** (MT)

No	Negara	2020	2021	2022	Tren (%)	Pangsa Ekspor (%)
1	Korea	352	287.016	853.851	4.825,2	21
2	Vietnam	2.682	202.073	526.847	1.301,6	13
3	Saudi Arabia	743	39.180	298.819	1.905,4	7
4	UAE	1.077	40.995	271.795	1.488,6	7
5	Turkey	701	26.109	252.730	1.798,8	6
6	Indonesia	11.102	6.275	129.733	241,8	3
7	Negara lain	74.441	513.431	1.800.619	391,8	44
8	Total Ekspor HRP	91.098	1.115.079	4.134.394	573,7	100

Sumber: Trade Map, IDN, Diolah

### G.5.2 Ukraina

41. Kinerja ekspor HRP asal Ukraina ke dunia disajikan pada Tabel 18. Tujuan ekspor HRP asal Ukraina yang utama (5 besar) adalah Polandia, Rusia, Spanyol, Turki, dan UAE. Indonesia menempati tujuan ekspor ke-6 dengan pangsa ekspor sebesar 5%. Kinerja ekspor Ukraina ke dunia secara tren

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP IMPOR  
PRODUK HOT ROLLED PLATE DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK,  
UKRAINA, DAN SINGAPURA.

mengalami penurunan. Penurunan tersebut ditengarai sebagai akibat terjadinya perang dingin antara Ukraina dan Rusia yang hingga saat ini masih berlangsung dan berdampak pada penjualan baja negara tersebut.

**Tabel 18. Perkembangan Ekspor Ukraina (MT)**

No	Negara	2020	2021	2022	Tren (%)	Pangsa Ekspor (%)
1	Polandia	225.763	302.373	60.119	(48,4)	21
2	Rusia	133.642	177.664	40.395	(45,0)	14
3	Spanyol	102.006	115.858	1.271	(88,8)	0
4	Turki	72.122	92.125	12.993	(57,6)	4
5	UAE	98.232	51.034	5.565	(76,2)	2
6	Indonesia	35.765	3.429	13.876	(37,7)	5
7	Negara lain	918.088	892.261	147.341	(59,9)	50
8	Total Ekspor HRP	1.585.618	1.634.744	292.999	(57,0)	100

Sumber: Trade Map, IDN, Diolah

## H. FAKTOR LAIN

### H.1 PERKEMBANGAN EKSPOR PEMOHON

**Tabel 19. Penjualan Pemohon (indeks)**

No	Uraian	2020	2021	2022	Tren (%)
1	Ekspor	68	45	40	(24,1)
2	Domestik	36	56	57	23,5
3	Produksi	100	100	100	(1,8)

Sumber: IDN, Diolah

42. Kinerja ekspor Pemohon cenderung menurun dengan tren sebesar 24,1% pada tahun 2020 – 2022. Hal ini disebabkan karena produksi IDN ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik.

## H.2 PERKEMBANGAN KONSUMSI NASIONAL

**Tabel 19. Perkembangan Volume Konsumsi Nasional (indeks)**

Keterangan	2020	2021	2022	Tren (%)
Total Konsumsi Nasional	100	95	149	22,3
Pangsa pasar IDN	100	143	102	23,5
Pangsa pasar impor dumping	100	45	109	23,9

Sumber: BPS dan IDN

43. Berdasarkan Tabel 20 di atas terlihat bahwa konsumsi nasional HRP mengalami peningkatan dengan tren 22,3% dan pada tahun 2022 mencapai 149 poin indeks. Demikian halnya dengan pangsa pasar IDN dan impor dumping yang mengalami peningkatan dengan tren masing-masing sebesar 23,5% dan 23,9%. Namun demikian, jika dibandingkan pada tahun 2021-2022 pangsa pasar IDN mengalami penurunan dari 143 poin indeks menjadi 102 poin indeks, sedangkan pangsa pasar impor dumping mengalami peningkatan dari 45 poin indeks menjadi 109 poin indeks pada periode yang sama.

## H.3 TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN

44. Teknologi yang digunakan IDN sama dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen dari negara-negara yang dituduh.

## I. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

KADI menerima tanggapan yang disampaikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

### (1) The Embassy of Ukraine

**Comments of Ukrainian side concerning sunset review application of anti-dumping measures on Hot Rolled Plate (HRP) imported from inter alia Ukraine**

On July 03, 2023, the Anti-Dumping Committee of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia (KADI) notified of the received complaint with respect to



the Sunset Review Application of antidumping measures on HRP imported from the People's Republic of China, Singapore, and Ukraine. Ukraine would like to take this opportunity to address with the following.

Since 2014 Ukrainian economy has been affected by the long-term armed aggression of Russia on the certain areas of the Donetsk and Luhansk regions as well as occupation of Crimea. Moreover, starting from February 24, 2022, after Russia committed a blatant act of aggression against Ukraine through its brutal and unprovoked full-scale military invasion, Ukrainian economy has faced the unprecedented times and challenges in order to survive in the circumstances of war.

In the current conditions of the functioning of Ukrainian metallurgical industries, which have changed dramatically, and such a change is of a long-term character, it is evident that the domestic industry of the Republic of Indonesia would not face material injury or threat of material injury by the reason of imports of products concerned from Ukraine and there are no evidence or other grounds to initiate an anti-dumping investigation on HRP imported from Ukraine. Ukrainian side hopes that its comments and position will be considered.

The important issue that we would like to address and that is crucial for objective conclusions within this case, is that, despite Russian war against Ukraine, Ukrainian producers continue to operate, but with significant complications and interruptions due to supplies and logistical problems, as well as finding itself under extraordinary conditions, including regular shelling and damaging by the Russian armed forces. Due to Russian invasion about 40% of Ukrainian metallurgical industry was lost, Ukraine has temporarily lost control over the certain steel plants and enterprises of related industries, some of them were completely destroyed and cannot be restored, some remained in the temporary occupied territories.

In view of the military aggression of Russia against Ukraine, the Ukrainian steel industry does not pose any threat to the market and industry of the Republic of Indonesia because of the dramatically reduced production capacities, destroyed logistics and interrupted supply chains within Ukraine.

According to the Worldsteel data, in 2022 Ukraine smelted almost 6.3 million tonnes of crude steel, which was only a third of the 2021 results. Moreover, most of it (58%) was produced in the first quarter. The rolled steel products output also suffered losses, decreasing by 72% to 5.4 million tonnes. Ukraine left the top 15 largest steel producers, dropping from 14th in 2021 to 25th in the global rankings in 2022; in January - May 2023 Ukraine produced 2.39 Mt or 56.35 % as compared to January - May 2022 and occupied 25th position among 64 world steel producers.

Some of Ukrainian producers of steel products and related industries are under constant fire, which affected the capacities, production, cost of production and export potential. Opportunities for exports sales are significantly inhibited since both cost and times of transportation have increased. The employees are hiding in shelters within their daily operating activity and the production cycle, the operating activity is interrupted by the needs to save people's lives due to severe attacks of russian troops. Communication networks in the area are often damaged and majority of administrative staff may be executing their duties remotely that makes it very difficult, if not impossible, for them to cooperate.

### **Tanggapan KADI**

Sesuai dengan *Article* 11.3 ADA, KADI melakukan penyelidikan SR mengenai kemungkinan berlanjut atau berulangnya dumping dan/atau kemungkinan berlanjut atau berulangnya kerugian IDN. KADI telah memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan. Namun, sampai dengan batas waktu yang ditentukan, tidak ada pihak yang berkepentingan asal Ukraina yang kooperatif dan menyampaikan jawaban kuesioner.

Jakarta, 17 Mei 2024

Komite Anti Dumping Indonesia